

PEMBINAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DAN BAHASA INGGRIS BAGI ANAK-ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI DESA PERAJIN BANYUASIN I

Muslimin, muslim_ump@yahoo.com, Universitas Muhammadiyah Palembang
Masagus Sulaiman, Universitas Muhammadiyah Palembang
Irwanto, Universitas Muhammadiyah Palembang

ABSTRAK

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya motivasi belajar matematika dan bahasa inggris anak-anak usia sekolah dasar di Desa Perajin Kecamatan Banyuasin I. Siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran mata pelajaran matematika dan bahasa inggris. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kegiatan pembinaan pembelajaran matematika dan bahasa inggris bagi anak-anak usia sekolah dasar di Desa Perajin. Pembinaan pembelajaran matematika dan bahasa inggris bagi anak-anak usia sekolah dasar di Desa Perajin berisi yang sifatnya memberikan bantuan, nasihat, dorongan dan kesempatan bagi anak anak untuk termotivasi dalam belajar. Tahapan kegiatan pembinaan yang dilakukan yaitu: 1) Tahap Persiapan, 2) Tahap Pelaksanaan Pembinaan. Metode kegiatan pembinaan yang dilaksanakan yaitu: 1) Metode ceramah, 2) Metode tanya jawab, 3) Metode latihan atau praktik. Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian disimpulkan bahwa: 1) Meningkatnya motivasi belajar siswa, 2) Meningkatnya kemampuan siswa dalam mencari hasil suatu perkalian matematika, 3) Meningkatnya kemampuan siswa dalam menyusun kalimat bahasa inggris.

Kata kunci: bahasa inggris, matematika, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dan menekankan pada bagaimana cara agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam hal ini yaitu bagaimana cara mengorganisasikan pembelajaran, menyampaikan pelajaran, dan bagaimana menata interaksi antara sumber-sumber belajar yang ada agar dapat berfungsi secara optimal. Oleh karena itu berkembang atau tidaknya suatu pendidikan juga di tentukan oleh kreatifitas dari seorang guru. Dimana seorang guru harus mempunyai keterampilan yang baik dalam mengajar atau mendidik siswa, memilih metode yang baik dalam mengajar. Sehingga peserta didik akan memahami pelajaran dengan baik atau bermakna.

Motivasi merupakan sesuatu yang membuat individu bergerak, memunculkan tingkah laku untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pada dasarnya motivasi itu terjadi karena adanya keinginan untuk memenuhi faktor-faktor yang belum terpenuhi. Motivasi adalah salah satu fasilitas atau kecenderungan individu untuk mencapai tujuan. Individu yang memiliki motivasi, akan memiliki kegigihan dan semangat dalam melakukan aktifitasnya.

Chernis dan Goleman (2001) menjelaskan bahwa individu yang memiliki motivasi merupakan individu yang memiliki 4 aspek seperti adanya dorongan mencapai sesuatu, memiliki komitmen, memiliki inisiatif, dan memiliki sikap optimis terhadap aktifitas yang dilakukan. Menurut teori motivasi belajar yang diungkapkan Uno juga menjelaskan bahwa individu dikatakan memiliki motivasi belajar, apabila individu memiliki adanya suatu tujuan yang diharapkan dalam kegiatan belajarnya, selain itu adanya sikap ulet, gigih, tidak putus asa dalam memiliki sikap tidak jenuh dalam pelajaran, dan selalu mencari cara untuk menemukan ide-ide dalam belajar turut serta dikatakan sebagai individu yang memiliki motivasi belajar yang kuat.

Pembelajaran tematik di sekolah dasar (SD) merupakan suatu hal yang relatif baru, sehingga dalam implementasinya belum sebagaimana yang diharapkan. Masih banyak guru yang merasa sulit dalam melaksanakan pembelajaran tematik ini. Hal ini terjadi antara lain karena guru belum mendapat pembinaan secara intensif tentang pembelajaran tematik ini. Disamping itu juga guru masih sulit meninggalkan kebiasaan kegiatan pembelajaran yang penyajiannya berdasarkan mata pelajaran/bidang studi.

Menurut pandangan perspektif kognitif, pemikiran siswa yang mengarahkan siswa menuju ke arah yang diinginkan dan akan diwujudkan disebut motivasi. Motivasi belajar yaitu sesuatu hal yang membuat individu ingin melakukan hal yang ingin dicapai, sesuatu yang membuat individu tersebut tetap ingin melakukannya dan membantu individu dalam menyelesaikan tugas-tugas akademiknya.

Adanya pandangan perspektif kognitif, yaitu suatu pandangan mengenai minat yang menekankan pada ide-ide dari motivasi internal untuk mencapai sesuatu. Pandangan perspektif kognitif ini menjelaskan pentingnya penentuan tujuan, perencanaan dan *monitoring* untuk menentukan suatu tujuan.

Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir, karena itu matematika sangat diperlukan baik untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk menunjang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ini berarti bahwa belajar matematika untuk mempersiapkan siswa agar mampu menggunakan pola pikir matematika dalam kehidupan kesehariannya dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan lain.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Sedangkan pembelajaran diartikan sebagai suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk menjadikan seseorang bisa mencapai tujuan kurikulum.

Pengajaran keterampilan Bahasa Inggris yang terintegrasi membutuhkan bentuk interaktif pembelajaran antara guru dan siswa untuk memastikan penguasaan keterampilan baik lisan dan tertulis. Dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa pertama, kedua, atau bahasa asing pengajaran komponen bahasa merupakan bagian dari program bahasa. Meskipun mengajar praktis dilapangan berlangsung, secara terpadu, guru dan calon guru perlu memahami beberapa konsep penting yang berkaitan dengan ketiga komponen bahasa terutama yang mengenai komponen bahasa Inggris.

Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Pengaruh motivasi terhadap pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatan dan respon siswa terhadap materi yang diajarkan. Semakin tinggi keterlibatan dan respon siswa terhadap pembelajaran, semakin baik prestasi belajar yang akan mereka capai. Hal ini juga berlaku dalam pembelajaran Matematika dan Bahasa Inggris.

Pada kenyataannya, banyak siswa belum termotivasi untuk terlibat dan merespon kegiatan belajar Matematika dan Bahasa Inggris. Hal ini disebabkan kurangnya peranan guru memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Misalnya, siswa tidak diberikan media pengajaran yang menarik sekaligus juga tidak diterapkan metode pembelajaran yang tepat dan mendukung sehingga mereka tidak tertarik untuk terlibat mempelajari pelajaran yang disampaikan oleh guru. Padahal, kemampuan Matematika dan Bahasa Inggris merupakan salah satu pelajaran yang penting dikuasai oleh siswa dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi sekarang ini.

Mengacu pada permasalahan yang diajukan untuk dipecahkan, maka tujuan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah: 1) Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, 2) Meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada materi matematika, 3) Meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada materi bahasa Inggris.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode kegiatan ini berupa pembinaan kepada para siswa. Setelah diberi pembinaan selanjutnya mereka dibimbing untuk menerapkan hasil pembinaan dalam rangka meningkatkan pengetahuan siswa dalam materi Matematika dan Bahasa Inggris. Berikut ini adalah tahapan pembinaan yang dilakukan.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pembinaan yang dilakukan meliputi:

- a. Survei
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran
- c. Penyusunan bahan/materi pembinaan

2. Tahap Pelaksanaan Pembinaan

Hal yang dilakukan pada tahap ini yaitu pemberian motivasi sebelum proses pembelajaran dimulai sesi pembinaan yang menitik beratkan pada penggalan potensi diri siswa dalam pembelajaran.

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pembinaan, yaitu sebagai berikut.

1. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan pengetahuan tentang materi Matematika dan Bahasa Inggris

2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pembinaan, baik disaat menerima pengetahuan tentang Matematika dan Bahasa Inggris. Metode ini memungkinkan kesulitan-kesulitan ataupun masalah-masalah yang dihadapi siswa dapat dipecahkan.

3. Metode Latihan atau Praktek

Metode latihan atau praktek ini penting diberikan kepada para peserta pembinaan untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pembinaan yang diperoleh dan untuk mengetahui tingkat matematika dan bahasa inggris siswa.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pembinaan Pembelajaran Matematika dan Bahasa Inggris Bagi Anak-Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Perajin Kecamatan Banyuasin I ialah dengan:

1. Mengajukan izin kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Mengajukan izin kepada Kepala Desa Perajin Kecamatan Banyuasin I
3. Memberikan undangan kepada siswa usia sekolah dasar di Desa Perajin Kecamatan Banyuasin I yang akan menjadi peserta pembinaan
4. Melaksanakan pembinaan
5. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat dengan judul “Pembinaan Pembelajaran Matematika dan Bahasa Inggris Bagi Anak-Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Perajin Kecamatan Banyuasin I” telah berjalan dengan baik. Pembinaan diikuti oleh 21 siswa di Desa Perajin Kecamatan Banyuasin I pada tanggal 17 Februari 2019 sampai 19 Februari 2019. Materi yang disampaikan yaitu:

1. Materi Matematika dengan menggunakan media Jarimatika Perkalian.
2. Materi Menyusun Kalimat Bahasa Inggris dengan sebuah games

Setelah dilaksanakannya Pembinaan Pembelajaran Matematika dan Bahasa Inggris Bagi Anak-Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Perajin Kecamatan Banyuasin I, hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya motivasi belajar siswa
2. Meningkatnya kemampuan siswa dalam mencari hasil suatu perkalian matematika

3. Meningkatnya kemampuan siswa dalam menyusun kalimat bahasa Inggris

Pemateri terdiri dari 2 orang dosen yang berasal dari anggota tim, yaitu Muslimin, S.Pd., M.Pd. sebagai pemberi materi matematika dengan menggunakan media Jarimatika perkalian (Gambar 1). Masagus Sulaiman, S.Pd.,M.Pd. sebagai pemberi materi tentang bahasa Inggris dengan menggunakan sebuah *game* (Gambar 2).



Gambar 1. Pemateri 1 Menyampaikan Materi Matematika



Gambar 2. Pemateri 2 Menyampaikan Materi Bahasa Inggris

Pemateri 1 memberikan pengenalan mengenai metode Jarimatika melalui formasi jari-jari dan perkalian bilangan 6-10. Selama pembelajaran berlangsung, tim dosen beserta instruktur memantau formasi jari yang ditunjukkan oleh masing-masing siswa. Pemateri 1 dibantu mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan berlangsung, jika pada waktu pembelajaran dengan metode Jarimatika ada siswa yang bertanya.

Pemateri 1 berusaha semaksimal mungkin membuat siswa merasa nyaman dan paham mengenai Jarimatika sehingga siswa dapat menyelesaikan soal-soal perkalian. Setelah pemateri 1 mengajarkan metode Jarimatika, siswa dipersilahkan untuk mengerjakan latihan yang telah disediakan pada Handout. Awalnya pada pengerjaan latihan, siswa masih terlihat bingung untuk menyelesaikan operasi perkalian dengan Jarimatika.

Siswa masih menggunakan cara biasa yang mereka lakukan untuk menyelesaikannya yaitu dengan perkalian bersusun kebawah, dengan susunan lidi, dan hafalan perkalian. Pemateri 1 memacu dan memotivasi siswa untuk mengerjakan dengan baik. Bagi siswa yang dapat menyelesaikan latihan dengan benar, siswa diberikan hadiah. Siswa sangat termotivasi dan mengerjakan latihan dengan benar. Hampir semua siswa dapat mengerjakan latihan dengan baik.

Selanjutnya pemateri 1 memberikan pelatihan metode Jarimatika pada kelompok perkalian 11-15. Siswa sangat antusias sekali mengenal kelompok perkalian ini. Untuk membuat siswa paham pada setiap kelompok perkalian, diberikan contoh soal yang mendukung pada permasalahan untuk

setiap kelompok perkalian bilangan. Masing-masing siswa disuruh ke depan untuk mengerjakan soal-soal awal untuk melihat pemahaman siswa mengenai kelompok perkalian yang telah diajarkan. Bagi siswa yang bias mengerjakan, pemateri 1 memberikan penghargaan berupa hadiah. Setelah diberikan materi, siswa diminta kembali melengkapai latihan yang ada di *Handout*.

Begitupun dilanjutkan sampai kelompok perkalian bilangan 56-60. Siswa masih antusias di setiap materi baru kelompok perkalian bilangan. Pertemuan kesembilan siswa diminta mengingat kembali dan mereview kembali mengenai pola perkalian dengan Jarimatika untuk setiap kelompok perkalian bilangan. Siswa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan soal tantangan dan diberikan penghargaan kepada siswa berupa hadiah bagi yang bisa menyelesaikan tantangan dengan baik. Kemudian terakhir pemateri 1 memberikan *posttest* untuk mengukur pemahaman siswa untuk menyelesaikan soal-soal perkalian setelah diperkenalkan metode Jarimatika.

Pada awalnya pembinaan berjalan begitu ribut dikarenakan para peserta kelihatan bingung masih bingung aturan *games* yang akan dilakukan, akan tetapi setelah pemateri 1 memberikan *ice breaking* (ramah tamah) untuk mencairkan suasana, mulai terlihat semangat dan antusiasme peserta, terbukti dengan tertipnya para siswa mengikuti pengarahan dari pemateri 2.

Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penyampaian materi bahasa inggris oleh pemateri 2, yaitu sebagai berikut.

1. Tuliskan nama (*name*) di atas kertas. Misalnya: Ayu. Kemudian lipat kertas untuk menutupi nama tersebut, kemudian kertas ditukar dengan yg lain.
2. Pilih salah satu kata yang ada di papan tulis (*cooks, eats, boils, fries*) dan tuliskan dibawah lipatan kertas. Dilipat lagi dan ditukar dengan yang lain
3. Pilih lagi kata yang ada dipapan tulis (*ear, nose, head, hair, hand*) tulis dibawah lipatan kertas. Dilipat lagi dan ditukar dg yg lain.
4. Langkah berikutnya, pemateri 2 bersama mahasiswa mengumpulkan semua kertas dan memberikannya kepada setiap siswa dengan memastikan sebelumnya bhwa kertas yg mereka terima bukan atas nama mereka sendiri.
5. Pemateri 2 bersama mahasiswa menyuruh siswa untuk menuliskan nama (*name*) mereka kembali.
6. Pemateri 2 bersama mahasiswa mengumpulkan kembali kertas..memilih beberapa siswa untuk maju ke depan kelas membaca kata-kata yang ada didalam kertas dari atas ke bawah dan kemudian membantu siswa untuk menerjemahkannya

Setelah pemateri 2 menyampaikan semua materinya, pemateri 2 melakukan pembahasan soal-soal dengan cara berdiskusi dengan para siswa. Dalam hal ini, masing-masing siswa memberikan jawaban terhadap soal yang telah dikerjakan beserta alasannya. Kemudian setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai, pemateri dan mahasiswa serta siswa-siswa melakukan foto bersama, dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Foto Bersama Setelah Pembinaan Selesai

Siswa-siswa merasakan begitu banyak manfaat yang bisa diperoleh selama mengikuti Pembinaan Matematika dan Bahasa Inggris. Dengan kata lain, mereka mampu meningkatkan kemampuan Matematika dan Bahasa Inggris yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran di sekolah mereka masing-masing.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan akhir dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu: a) Meningkatnya motivasi belajar siswa, b) Meningkatnya kemampuan siswa dalam mencari hasil suatu perkalian matematika, c) Meningkatnya kemampuan siswa dalam menyusun kalimat bahasa Inggris. Saran dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu: a) Hendaknya dilaksanakan kegiatan lanjutan sebagai tindak lanjut atas kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, berupa pelatihan mata pelajaran lainnya, b) Hendaknya dilakukan secara rutin baik di lokasi yang berbeda, c) Hendaknya jangka waktu pelaksanaan diperpanjang, mengingat sulitnya transfer materi matematika dan bahasa Inggris dalam waktu relatif sempit, d) Hendaknya perlu dana yang lebih besar agar hasilnya lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2016. *Permendikbud. No. 23 Tahun 2016.*
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.athoracsur.2009.09.030>
- Dewi, Ghea Putri Fatma. 2012. *Pengembangan Game Edukasi Pengenalan Nama Hewan Dalam Bahasa Inggris Sebagai Media Pembelajaran Siswa SD Berbasis Macromedia Flash.* Skripsi.
- Lidinillah, D. A. M. 2008. *Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar.* Pendidikan Dasar.
- Mapeasse, M. Y. 2009. *Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar.* Jurnal Medtek.
- Mardika, I. N. 2008. *Pengembangan Multimedia dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris di SD.* Tripod. Com/Multimedia. Pdf [16 Juni 2012].
- Nasrun AR. 2015. *Psikologi Belajar.* Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam2.
- Sari, L. K., & Sasongko, D. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif Bahasa Inggris untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas II.* Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika dan Komputer FTI UNSA.
- Urban, M., Neogrady, P., Kello, V., & Sadlej, A. J. 1996. *Motivasi. Potentials.*
<https://doi.org/10.1016/j.jmgm.2005.11.005>